

## Optimalisasi Peran Bidan Dalam Asuhan Kebidanan Komunitas Untuk Meningkatkan Kesejahteraan KIA Di Kelurahan Limbungan RW 09 Kec. Rumbai Timur Pekanbaru

Anisa Casandra<sup>1</sup>, Ayu Landari<sup>2</sup>, Cindy Amelia<sup>3</sup>, Ema Sari<sup>4</sup>, Indria Sesti<sup>5</sup>, Marsha Junia<sup>6</sup>,  
Saukiah Salsa Billah Putri<sup>7</sup>, Tika Laila<sup>8</sup>, Welia Handayani<sup>9</sup>, Zahra Nabila Yulisti<sup>10</sup>,  
Siska Indrayani<sup>11</sup>, Jumiati<sup>12</sup>, Rina Oktaviana<sup>13</sup>,<sup>1</sup>

Fakultas MIPA Dan Kesehatan , Universitas Muhammadiyah Riau  
email: [anisacasandra46@gmail.com](mailto:anisacasandra46@gmail.com)

### Abstract

*Health workers, especially midwives, have a strategic role in providing maternal and child health services (KIA), family planning (KB), and women's health throughout the life cycle through promotive, preventive, early detection and referral approaches in accordance with the principles Primary Health Care (PHC). Based on the results of primary and secondary data analysis in RW 09 Kelurahan Limbungan, Kecamatan Rumbai Timur, Pekanbaru, Several main issues were found which are challenges for public health, namely the high rate of anemia in pregnant women, low use of contraception in couples of childbearing age (PUS), lack of understanding about the importance of immunization and exclusive breastfeeding, and low awareness of environmental cleanliness. This community service activity aims to increase public knowledge and awareness through a community midwifery care approach. The implementation method begins with data collection, problem identification, priority setting using the USG method (Urgency, Seriousness, Growth), and solution formulation through Focus Group Discussion (FGD) with community leaders and community leaders. Priority issues set include anemia in pregnant women, PUS who do not use family planning, and environmental cleanliness. The forms of activities carried out are counseling on anemia, family planning counseling to PUS, and mutual cooperation to clean the environment. The results of the activities showed high enthusiasm and community participation in each activity, as well as active support from residents of RW 09. The entire series of activities ran smoothly and are expected to increase awareness and healthy living behavior in the community in a sustainable manner.*

**Keywords:** Midwifery care, community, pregnant women, health education

### Abstrak

*Tenaga kesehatan, khususnya bidan, memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), keluarga berencana (KB), serta kesehatan wanita sepanjang siklus kehidupannya melalui pendekatan promotif, preventif, deteksi dini, dan rujukan sesuai dengan prinsip Primary Health Care (PHC). Berdasarkan hasil analisis data primer dan sekunder di RW 09 Kelurahan Limbungan, Kecamatan Rumbai Timur, Pekanbaru, ditemukan beberapa isu pokok yang menjadi tantangan kesehatan masyarakat, yaitu tingginya angka anemia pada ibu hamil, rendahnya penggunaan kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS), kurangnya pemahaman tentang pentingnya imunisasi dan ASI eksklusif, serta rendahnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui pendekatan asuhan kebidanan komunitas. Metode pelaksanaan dimulai dengan pengumpulan data, identifikasi masalah, penetapan prioritas dengan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth), serta perumusan solusi melalui Focus Group Discussion (FGD) bersama tokoh masyarakat dan kader. Prioritas masalah yang ditetapkan meliputi anemia pada ibu hamil, PUS yang tidak ber-KB, dan kebersihan lingkungan. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan tentang anemia, penyuluhan KB kepada PUS, serta gotong royong membersihkan lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya antusiasme dan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan, serta dukungan aktif dari warga RW 09. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar dan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta perilaku hidup sehat masyarakat secara berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** asuhan kebidanan, komunitas, ibu hamil, penyuluhan kesehatan

## PENDAHULUAN

Komunitas adalah kelompok individu yang tinggal di suatu wilayah tertentu dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks kesehatan, bidan komunitas (Community Midwifery) berperan dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada keluarga dan masyarakat di wilayahnya[1]. Pelayanan kebidanan komunitas mencakup berbagai aspek, termasuk sebagai sarana pelayanan kesehatan, penerapan ilmu dan teknologi kebidanan, serta faktor lingkungan yang mempengaruhi efektivitas pelayanan tersebut. Setiap unsur dalam kebidanan komunitas memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri[2]

Kebidanan komunitas merupakan bentuk pelayanan kebidanan profesional yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, terutama bagi kelompok berisiko tinggi. Upaya ini dilakukan melalui pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, serta menjamin keterjangkauan pelayanan yang dibutuhkan. Selain itu, pendekatan ini juga menekankan pentingnya keterlibatan klien sebagai mitra dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelayanan kebidanan [3]

Sasaran utama kebidanan komunitas meliputi ibu dan anak balita dalam keluarga, serta individu, keluarga, dan kelompok masyarakat yang lebih luas. Kelompok sasaran ini mencakup bayi, balita, remaja, ibu hamil, ibu nifas, dan ibu menyusui, yang membutuhkan perhatian khusus dalam pelayanan kesehatan[4]

Tujuan utama kebidanan komunitas adalah meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta menciptakan keluarga yang sehat dan sejahtera dalam suatu komunitas. Selain itu, pelayanan ini juga berupaya mendorong kemandirian masyarakat dalam menangani masalah kebidanan komunitas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal [5]

Pendekatan pelayanan kebidanan komunitas menjadi sangat penting untuk memastikan setiap ibu dan anak mendapatkan perawatan yang mereka butuhkan tanpa terkendala oleh faktor geografis atau kondisi sosial-ekonomi. Dengan menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat dan penyesuaian layanan kesehatan terhadap kebutuhan lokal, pendekatan ini berperan besar dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak [6]

Peran bidan dalam kebidanan komunitas sangatlah krusial. Mereka diharapkan dapat

memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), keluarga berencana (KB), serta kesehatan wanita sepanjang siklus kehidupannya. Bidan harus mampu berperan baik dalam layanan kuratif di rumah sakit maupun dalam upaya promotif dan preventif di masyarakat. Selain itu, bidan juga harus dapat menggerakkan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta KB, sesuai dengan prinsip Primary Health Care (PHC) [7]

Berdasarkan pendataan langsung di Kelurahan Limbungan RW 09, Kecamatan Rumbai Timur, ditemukan beberapa permasalahan kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian, seperti tingginya angka anemia pada ibu hamil, rendahnya penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur (PUS), serta permasalahan kesehatan lingkungan. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi lebih lanjut melalui pelayanan kebidanan komunitas guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah tersebut.

## METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan survei dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan prioritas di wilayah sasaran. Rancangan kegiatan mencakup pengumpulan data melalui survei menggunakan kuesioner serta wawancara langsung kepada masyarakat dengan kunjungan langsung ke rumah-rumah warga serta penyebaran kuesioner digital menggunakan Google Form. DI RT 01-05 RW 09 Kel Limbungan Kec Rumbai Timur

Instrumen utama yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi Google Form, buku KIA, leaflet, dan media presentasi berupa PowerPoint.

Analisis data dilakukan dengan

NO	Masalah	U	S	G	Total
1	Anemia ibu hamil	5	4	3	12
2	Tidak kontrasepsi	4	3	3	10
3	Kesehatan lingkungan	3	2	3	8

mencocokkan hasil temuan di lapangan dengan data yang telah dikumpulkan melalui

Lokakarya Mini (LOKMIN) guna menentukan permasalahan kesehatan yang menjadi prioritas intervensi.

Pengabdian ini dilaksanakan secara langsung dan tatap muka pada tanggal 13-25 Januari 2025 di Kelurahan Limbungan RW 09, Kecamatan Rumbai Timur Pekanbaru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh berdasarkan dari pengumpulan data RW 09 Kel Limbungan Kec. Rumbai Timur Pekanbaru yaitu mencakup aspek demografis, status kesehatan ibu hamil, akses terhadap layanan kesehatan, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kondisi kesehatan ibu dan anak.

Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan prioritas yang dihadapi masyarakat, khususnya dalam aspek kesehatan ibu dan anak. Hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait kondisi kesehatan ibu hamil di wilayah tersebut. Adapun masalah yang ditemukan setelah melakukan analisis data sebagai berikut:

No	Masalah	Jumlah
1	Anemia ibu hamil	2%
2	Tidak berkontraspsi	20%
3	Kesehatan lingkungan	5%

Berdasarkan hasil pengumpulan data di RW 09 Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Timur, ditemukan tiga permasalahan utama, yaitu anemia pada ibu hamil, rendahnya penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur (PUS), dan kesehatan lingkungan. Dari ketiga masalah tersebut, anemia pada ibu hamil menjadi prioritas utama berdasarkan metode USG (Urgency, Seriousness, and Growth) dengan skor tertinggi yang dapat pada tabel di bawah ini.

Sebagai upaya penanganan prioritas masalah, dilakukan penyuluhan kepada ibu hamil mengenai anemia, pentingnya pemeriksaan kadar hemoglobin (HB), serta konsumsi tablet Fe di Posyandu Mahligai Putri. Selanjutnya dilakukan penyuluhan tentang alat kontrasepsi kepada PUS di tempat yang sama dan penyuluhan mengenai kesehatan lingkungan dilaksanakan di Masjid Al-Muhtadin. Adapun jadwal kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Pada kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Posyandu Mahligai Putri pada 22 Januari 2025, ibu hamil mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai anemia, pentingnya pemeriksaan kadar hemoglobin (HB), serta manfaat konsumsi tablet Fe. Hasil pengabdian

No	Masalah Kebidanan	Tujuan Kegiatan	Rencana Kegiatan	Sasaran	Rencana pelaksanaan Kegiatan	Tempat
1	Anemia	Untuk melakukan deteksi dini kejadian anemia dengan pemeriksaan HB dan penyuluhan kesehatan tentang anemia ibu hamil	Melakukan penyuluhan anemia pada ibu hamil dan pemberian tablet fe	Ibu Hamil	Tgl : Rabu, 22 Januari 2025 Jam : 09.00 - selesai	Posyandu Mahligai Putri
2	PUS tidak menggunakan kontrasepsi	Untuk meningkatkan pengetahuan sikap dan perilaku terkait keluarga berencana	Melakukan penyuluhan pada PUS terkait kontrasepsi	PUS	Tgl : Kamis, 23 Januari 2025 Jam : 09.00 - selesai	Posyandu Mahligai Putri
3	Kesehatan lingkungan	Untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan aman	Melakukan penyuluhan pada masyarakat serta melaksanakan gotong royong	Seluruh warga setempat	Tgl : Jum'at, 24 Januari 2025 Jam : 07.00 - selesai	Di RW 09 kel. limbungan kec rumbai timur

menunjukkan adanya peningkatan kesadaran ibu hamil terhadap risiko anemia selama kehamilan dan langkah-langkah pencegahannya. Banyak peserta yang sebelumnya kurang memahami pentingnya suplemen zat besi kini lebih termotivasi untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin dan memeriksakan kadar HB mereka secara berkala. Selain itu, diskusi interaktif yang dilakukan dalam penyuluhan membantu ibu hamil dalam mengidentifikasi sumber makanan kaya zat besi serta pola hidup sehat untuk menunjang kesehatan ibu dan janin. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari antusiasme peserta dalam bertanya serta kesediaan mereka untuk menerapkan informasi yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 1: Penyuluhan Anemia Ibu Hamil




Pada 23 Januari 2025, dilakukan penyuluhan mengenai alat kontrasepsi kepada Pasangan Usia Subur (PUS) di Posyandu Mahligai Putri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai manfaat, jenis, serta efektivitas berbagai metode kontrasepsi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa peserta yang hadir lebih memahami pentingnya perencanaan kehamilan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Diskusi interaktif yang dilakukan memungkinkan peserta untuk mengklarifikasi berbagai mitos dan kekhawatiran terkait penggunaan alat kontrasepsi. Selain itu, beberapa peserta yang sebelumnya ragu dalam memilih metode kontrasepsi tertentu menyatakan kesiapan untuk berkonsultasi lebih lanjut dengan tenaga kesehatan. Antusiasme peserta dalam menggali informasi serta kesediaan mereka untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh mencerminkan keberhasilan penyuluhan ini dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi PUS dalam program Keluarga Berencana (KB).

Gambar2: Penyuluhan Alat Kontrasepsi



Pada 24 Januari 2025, kegiatan pengabdian terkait kesehatan lingkungan dilaksanakan di RW 09, Kecamatan Rumbai Timur, Pekanbaru, melalui penyuluhan dan

 <https://doi.org/10.37859/jpumri.v9i2.9039>

gotong royong bersama masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya kebersihan lingkungan dalam mencegah berbagai penyakit. Partisipasi aktif masyarakat dalam gotong royong menunjukkan adanya kepedulian yang lebih besar terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Selain itu, ibu-ibu pengajian yang hadir di Masjid Al-Muhtadin mendapatkan edukasi kesehatan serta layanan pemeriksaan gula darah dan asam urat secara gratis. Hasil pemeriksaan ini memberikan wawasan bagi peserta mengenai kondisi kesehatan mereka, sehingga mendorong mereka untuk menerapkan pola hidup sehat. Peningkatan kesadaran masyarakat terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti penyuluhan, berpartisipasi dalam diskusi, serta komitmen untuk menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Keberhasilan kegiatan ini mencerminkan efektivitas pendekatan edukatif yang disertai dengan aksi nyata dalam mendorong perubahan perilaku yang lebih positif di masyarakat.

Gambar3: Penyuluhan kesehatan lingkungan



## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mengidentifikasi dan menangani tiga permasalahan kesehatan utama di RW 09 Kelurahan Limbungan. Penyuluhan yang dilakukan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang anemia, mendorong pasangan usia subur untuk mempertimbangkan penggunaan kontrasepsi, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan. Meskipun hasil yang dicapai cukup baik, edukasi lanjutan dan pendampingan masih diperlukan agar perubahan perilaku dapat berlangsung secara berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada ibu lurah, kepala puskesmas beserta jajaran, RW/RT Serta kader, yang telah memberikan izin untuk melakukan praktek kebidanan komunitas di rw 09 kelurahan limbungan kec rumbai timur yang telah ikut serta berpartisipasi dalam seluruh kegiatan. ketua program studi DIII kebidanan serta dosen pembimbing akadedmik praktek kebidanan komunitas yang telah memfasilitasi dan memberikan arahan selama praktek kebidanan komunitas berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Siti and P. Yanik, *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas*. 2019.
- [2] Ananda, "Asuhan Kebidanan Komunitas," vol. 9, pp. 356–363, 2022.
- [3] L. E. S. Bustami, A. A. Insani, D. Iryani, and Yulizawati, *sasaran Kebidanan Komunitas*. 2017.
- [4] Fatimah and Nuryaningsih, *BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN KOMUNITAS*. 2018.
- [5] Rahayu Teta P, S. A, and R. R, "Modul Ajar1 KEBIDANAN KOMUNITAS," *Prodi D-3 kebidanan magetan polekkes kemenkes surabaya*, pp. 1–146, 2018.
- [6] aldina Ivana, *ASUHAN KEBIDANAN KOMUNITAS*. 2024.
- [7] D. U. Anggraini, E. L. Fitrotin, and S. Salma, "Implementasi Asuhan Kebidanan Komunitas dengan Penyuluhan KB Modern , Kesehatan Remaja , Imunisasi Rutin , Edukasi Pencegahan Hipertensi , dan Peningkatan Kesehatan Lingkungan di RT 5 Kelurahan Gunung Seteleng Wilayah Kerja Puskesmas Penajam Kabupaten Pen," vol. 3, no. 2, pp. 2007–2015, 2024.
- [8] R. Mesalina, S. Khadijah, and L. Rahmi, "Pendampingan Ibu Hamil dalam Persiapan Pelaksanaan Inisiasi

Menyusui Dini (IMD) melalui Pemanfaatan Media Promosi Kesehatan Digital di Wilayah Kerja Puskesmas Guguk Panjang Kota Bukittinggi," *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 8, no. 1, pp. 15–24, 2024, doi: 10.37859/jpumri.v8i1.6217.

- [9] Evi Wahyuntari and Faurina Risca Fauzia, "Generasi Perempuan Berkemajuan Bersama Kader Kesehatan Panti Asuhan 'Aisyiyah Yogyakarta,'" *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 7, no. 1, pp. 173–180, 2023, doi: 10.37859/jpumri.v7i1.4514.
- [10] Ariza Julia Paulina, "Penyuluhan Anemia Dan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sungai Sembilan Kecamatan Sungai Sembilan Kabupaten Dumai," *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 7, no. 1, pp. 41–47, 2023, doi: 10.37859/jpumri.v7i1.4288.